



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Tahun Ini, Ukraina Mulai Bangun 4 Reaktor Nuklir Baru

Kompas.com - 25/01/2024, 18:17 WIB

KYIV, KOMPAS.com - Menteri Energi Ukraina, German Galushchenko mengatakan bahwa pihaknya akan memulai pembangunan empat reaktor tenaga nuklir baru tahun ini.

Hal itu sebagai upaya negara untuk mengkompensasi hilangnya kapasitas energi akibat perang dengan Rusia.

Dikutip dari Reuters pada Kamis (25/1/2024), dua unit termasuk reaktor dan peralatan terkait akan didasarkan pada peralatan buatan Rusia yang ingin diimpor Ukraina dari Bulgaria.

Sementara dua lainnya akan menggunakan teknologi Barat dari pembuat peralatan listrik Westinghouse.

"Keempat reaktor tersebut akan dibangun di pembangkit listrik tenaga nuklir Khmelnytskyi di sebelah barat Ukraina," kata Galushchenko.

Meski demikian, Ukraina tidak menyebutkan secara spesifik apakah keempat reaktor tersebut dapat dikembangkan secara bersamaan di tahun ini.

Dijelaskan bahwa Ukraina diperkirakan akan memulai pembangunan pada musim panas-musim gugur tahun ini.

"Kami membutuhkan kapal. Kami ingin segera mengerjakan unit ketiga dan keempat," tambahnya, merujuk pada kapal bertekanan reaktor yang harus diimpor.

Diketahui, pembangunan reaktor ke-3 dan ke-4 di Khmelnytskyi dimulai pada tahun 1980-an tetapi terhenti.

Sejak memperoleh kemerdekaan dari Uni Soviet pada 1991, Ukraina telah membangun tiga reaktor nuklir baru, masing-masing di pembangkit listrik tenaga nuklir Zaporizhzhia, Khmelnytskyi dan Rivne.

Saat ini tiga pembangkit listrik tenaga nuklir di wilayah yang dikuasai Ukraina menghasilkan lebih dari 55 persen kebutuhan listrik negara tersebut.

Namun, Ukraina ingin memperluas sektor ini untuk membantu mengkompensasi hilangnya Zaporizhzhia, pembangkit listrik tenaga nuklir terbesar di Eropa.

Sedangkan Rusia menguasai fasilitas tersebut setelah melancarkan invasi besar-besaran ke Ukraina pada awal 2022, dan enam reaktor nuklirnya kini tidak digunakan.

"Dengan unit ke-3 dan ke-4 (unit Khmelnytskyi) kami ingin memberikan kompensasi kepada Zaporizhzhia, dan sekarang kami sedang dalam pembicaraan dengan mitra Bulgaria kami mengenai dua reaktor yang ingin kami ambil," terang Galushchenko.

Pada bulan Desember, perusahaan tenaga nuklir Ukraina Energoatom dan Westinghouse menandatangani perjanjian pembelian peralatan untuk unit tenaga ke-5 Khmelnytskyi.

Sumber: <https://www.kompas.com/global/read/2024/01/25/181700270/tahun-ini-ukraina-mulai-bangun-4-reaktor-nuklir-baru>

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 25 Januari 2024

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>